

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.15%.

Today's Info

- STTP Targetkan Penjualan 15%
- RMBA Jual Mesin Pengepak Rp 43.53 Miliar
- GEMS Targetkan Pertumbuhan Produksi 16.72%
- Laba Bersih COCO Tumbuh 109%
- INTA Kembangkan Bisnis Kendaraan Komersial
- GIAA Targetkan Pendapatan USD 5.4 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Target Price	Stop Loss/Buy Back
BBTN	BUY	2,240	2,000
BKSL	BUY	93	65
BMRI	SELL	6,775	7,825
BSDE	SELL	1,215	1,315
ELSA	BUY	322	270

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.41	3,963

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
RAJA	27 Dec	EGM
BYAN	30 Dec	EGM
GOLL	30 Dec	EGM
HITS	30 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

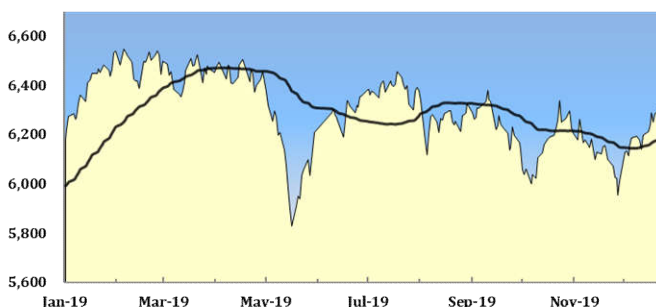
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,811	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,609	6,315	6,340
Frequency (Times)	407,173	6300	6,350
Market Cap (Trillion IDR)	7,299	6,290	6,365
Foreign Net (Billion IDR)	269.77		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,329.31	9.87	0.16%
Nikkei	23,837.72	-87.20	-0.36%
Hangseng	28,225.42	361.21	1.30%
FTSE 100	7,644.90	12.66	0.17%
Xetra Dax	13,337.11	36.13	0.27%
Dow Jones	28,645.26	23.87	0.08%
Nasdaq	9,006.62	-15.77	-0.17%
S&P 500	3,240.02	0.11	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.16	0.2	0.35%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.72	0.0	0.06%
Gold Price USD/Ounce	1510.56	6.1	0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	14136.50	-133.5	-0.94%
Tin-LME (US\$/ton)	17130.00	3.0	0.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	3035.00	66.0	2.22%
Coal EUR (US\$/ton)	53.80	-0.8	-1.47%
Coal NWC (US\$/ton)	68.40	0.6	0.88%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13952.00	-6.0	-0.04%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,712.3	0.09%	1.24%
MD Asset Mantap Plus	1,337.9	0.41%	3.74%
MD ORI Dua	2,229.0	0.17%	14.51%
MD Pendapatan Tetap	1,260.1	0.30%	14.64%
MD Rido Tiga	2,517.4	0.91%	2.74%
MD Stabil	1,283.0	-1.16%	8.81%
ORI	1,875.6	-2.60%	-22.97%
MA Greater Infrastructure	1,203.4	5.81%	-2.68%
MA Maxima	969.2	5.95%	-1.91%
MA Madania Syariah	1,023.3	-0.18%	-1.08%
MD Kombinasi	687.8	1.89%	-13.51%
MA Multicash	1,534.8	0.68%	6.44%
MD Kas	1,643.6	0.60%	14.01%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.15%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan tipis +0.15% ke level 6,329 pada perdagangan akhir pekan lalu dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 296.77 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah UNVR (+0.8%), TCPI (+8.3%) dan BBRI (+0.5%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BMRI (-2.0%), MPRO (-9.1%) dan TPIA (-1.0%). Dari pasar global faktor yang menjadi katalis positif pergerakan pasar adalah kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok sementara faktor domestic yang menjadi katalis negative masih terkait kasus yang membelit Asuransi Jiwasraya. Perkembangan terakhir terkait dengan posisi aset saham dan reksadana Jiwasraya yang mengalami penyusutan; aset saham menyusut menjadi tinggal IDR 1.4 triliun dari IDR 5.7 triliun di 2018 sementara aset reksadana menyusut menjadi IDR 4 triliun dari IDR 14.9 triliun. Selain itu, Kejaksaan Agung juga telah melakukan pencegahan berpergian ke luar negeri terhadap 10 orang yang diduga terkait kasus Jiwasraya.

Pasar saham Asia ditutup *mix* dimana indeks Nikkei 225 ditutup turun -0.36%, Shanghai -0.08%, Hang Seng +1.30% dan KOSPI +0.29%. Pasar saham Jepang mengalami koreksi terkait data *Retail Sales* Jepang bulan Nopember mengalami penurunan -2.1% YoY, lebih buruk dari estimasi pasar yang hanya turun -1.7% YoY.

Wall Street ditutup *mix* pada perdagangan akhir pekan lalu, dimana indeks S&P 500 ditutup nyaris tidak bergerak di level 3,240, DJIA +0.08% ke 28,645 dan NASDAQ terkoreksi -0.17% ke 9,006. Dari data ekonomi investor tampaknya akan menanti data *Pending Home Sales* bulan Nopember (yang akan diumumkan malam nanti Senin (30/12)). Analisis memproyeksikan *Pending Home Sales* akan tumbuh sebesar +1.1% MoM, jauh lebih baik dibanding bulan Oktober yang mengalami penurunan -1.7% MoM.

Today's Info**STTP Targetkan Penjualan 15%**

- Siantar Top Tbk (STTP) menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 15% tahun 2020. Direktur Siantar Top Armin mengatakan pihaknya optimistis target tahun depan akan tercapai.
- Hal ini didorong oleh penguatan ekspor perusahaan yang bergerak di industri makanan ringan ini. STTP itu membidik pertumbuhan ekspor sebesar 15% hingga 20% di tahun 2020.
- STTP cenderung fokus untuk memaksimalkan pasar ekspor yang sudah ada dan tidak membidik pasar baru.
- Pertumbuhan penjualan ekspor diharapkan diiringi dengan peningkatan penjualan domestik. Hal ini menyebabkan kontribusi penjualan ekspor masih akan sama tahun depan, yakni 10%.
- Guna memperkuat penjualan ekspor, Siantar Top akan meningkatkan utilitasnya meskipun tidak besar. Adapun saat ini utilisasi pabrik mencapai 75% hingga 80%. Selain itu, kenaikan pendapatan tahun depan akan didorong oleh kenaikan harga produk STTP yang berada di kelas Rp 500 menjadi Rp 1.000 sampai Rp 2.000. (Sumber: kontan.co.id)

RMBA Jual Mesin Pengepak Rp 43.53 Miliar

- PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) menjual aset tetapnya, yakni packer machine G.D X2C600 beserta perlengkapannya ke perusahaan afiliasi British American Tobacco Turkey (BAT Turkey). Nilai transaksi tersebut mencapai 11,32 juta dirham Uni Emirat Arab atau setara Rp 43,53 miliar.
- Nilai penjualan tersebut setara 0,54% ekuitas RMBA per 30 Juni 2019 sebesar Rp 8,06 triliun. Aset tersebut dijual karena dinilai tidak produktif, sebab sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional perusahaan.
- Manajemen RMBA menganggap, aset tersebut akan lebih menguntungkan apabila dijual yang dapat mendukung pendanaan (modal kerja) untuk kegiatan operasional.
- Sebelumnya, mesin pengepak ini digunakan RMBA pada pabrik yang berlokasi di Malang, Jawa Timur. Adapun pertimbangan menjual aset-aset yang tidak produktif kepada pihak afiliasi adalah kemudahan dalam hal negosiasi transaksi jual beli dan kesamaan visi bisnis dengan RMBA.
- Sebagai informasi, RMBA berada di bawah British American Tobacco International Holdings (UK), sedangkan BAT Turkey berada di bawah British American Tobacco International (Holdings) BV Netherlands. Kedua perusahaan ini adalah bagian dari British American Tobacco PLC. (Sumber: kontan.co.id)

GEMS Targetkan Pertumbuhan Produksi 16.72%

- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) menargetkan dapat memproduksi 35,6 juta ton batubara. Jumlah tersebut naik 16,72% dibandingkan produksi batubara GEMS yang hingga akhir tahun ini direncanakan menyentuh angka 30,5 juta ton.
- Sejalan dengan kenaikan produksi, perseroan akan menaikkan volume penjualan batubara. Pada tahun depan, GEMS berencana menjual 37,5 juta ton atau lebih tinggi 19,8% dibanding rencana penjualan batubara tahun ini yang berada di angka 31,3 juta ton.
- Pada tahun 2020 perseroan akan mengandalkan tiga lokasi tambang untuk memproduksi batubara. Ketiga lokasi tersebut adalah tambang PT Borneo Indobara di Kalimantan Selatan, tambang PT Barasentosa Lestari di Sumatera Selatan, dan PT Kuansing Inti Makmur di Jambi.
- Sementara itu, untuk penjualan batubara, diproyeksikan tidak mengalami banyak pergeseran. GEMS menjual sekitar 66% batubara untuk pasar ekspor, dengan China (36%) dan India (25%) sebagai pasar terbesar. Sisanya, yakni sekitar 34% terserap ke pasar domestik. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info**Laba Bersih COCO Tumbuh 109%**

- PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang pada kuartal III-2019. Pendapatan dan laba bersih emiten produsen cokelat ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan.
- COCO mengantongi penjualan bersih hingga Rp 150,55 miliar pada periode yang berakhir 30 September 2019 atau naik hingga 30,8% secara tahunan.
- Naiknya pendapatan membuat laba COCO naikhingga 109,32% secara tahunan menjadi Rp 5,25 miliar. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, COCO hanya berhasil meraup laba bersih senilai Rp 2.51 miliar.
- Pencapaian gemilang ini tidak lepas dari kemampuan perseroan untuk mengelola dan mengembangkan produk yang dipasarkan dan kebijakan harga yang kompetitif. Selain itu, efisiensi yang terus dilakukan COCO juga terbukti mampu mengerek kinerja perseroan pada kuartal III-2019.
- Adapun pencapaian ini juga didorong oleh penjualan melalui platform e-commerce dan baking demo. Sehingga, penjualan COCO pada kuartal III-2019 dapat tumbuh cukup signifikan. (Sumber: kontan.co.id)

INTA Kembangkan Bisnis Kendaraan Komersial

- PT Intraco Penta Tbk (INTA) memandang bisnis penjualan kendaraan komersil bukan tanpa alasan. Strategi tersebut merupakan bagian dari diversifikasi usaha yang tengah dilakukan perseroan di saat lesunya sektor tambang batu bara yang selama ini menjadi tulang punggung perusahaan alat berat tersebut.
- Melalui anak usahanya PT Intraco Penta Wahan (IPW) baru saja menjalin kerja sama dengan Tata Motors Indonesia untuk memasarkan produk-produk kendaraan niaga merek Tata Motors. Lewat anak usaha IPW, PT Pratama Waba Motor, perusahaan mendirikan diler resmi Tata Motors di Balikpapan.
- INTA akan menawarkan kendaraan komersil tersebut kepada pelaku bisnis tambang dan perkebunan. INTA mengaku memiliki keunggulan lantaran jaringan distribusi dan pelanggannya sudah kuat dan terbilang lama. Sehingga bukan perkara sulit bagi perseroan menawarkan produk kendaraan komersial kepada para pelanggannya.
- Diler yang dimiliki INTA tersebut menyediakan mobil merek Tata Motors mulai dari model 4x4 hingga heavy truck. Sampai saat ini kontribusi penjualan kendaraan Tata Motors bagi perseroan masih terbilang kecil.
- Harapannya kontribusi bisnis kendaraan komersil dapat sebesar 8%-10% dari pendapatan tahun depan. (Sumber: kontan.co.id)

GIAA Targetkan Pendapatan USD 5.4 Miliar

- PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) menyatakan realisasi akhir tahun 2019 akan meleset dari target yang telah ditetapkan.
- Penyebabnya adalah kurangnya pendapatan dari bisnis jasa pengelola ground handling di PT Gapura Angkasa, anak usaha yang dimiliki perusahaan bersama dengan PT Angkasa Pura II.
- Namundemikian, perseroan meyakini tahun ini akan memperoleh laba bersih.
- Tahun ini, GIAA mematok target pendapatan di angka US\$ 5.4 miliar dan laba bersih di level US\$ 71.0 juta. Berdasarkan laporan keuangan kuartal III 2019, GIAA mengantongi pendapatan US\$ 3.54 miliar dan laba bersih US\$ 122.42 juta. Pada periode yang sama tahun lalu, GIAA masih menuai rugi sebesar US\$ 11,08 juta.
- Adapun kontribusi anak usaha dari total grup mencakup 28,8% yang terdiri dari pendapatan Citilink, GMFAero Asia, Aero Wisata, Sabre, Asyst, dan Gapura. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.